

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan manufaktur memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, khususnya di sektor makanan dan minuman. Persaingan bisnis yang ketat menuntut perusahaan untuk meningkatkan daya saing dan nilai perusahaan, yang tercermin dari harga saham. Beberapa faktor keuangan yang memengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas, likuiditas, dan leverage.

- Profitabilitas mencerminkan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, diukur dengan Return on Assets (ROA).
- Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, diukur dengan Current Ratio (CR).
- Leverage mencerminkan struktur modal perusahaan dan sejauh mana perusahaan menggunakan utang untuk operasionalnya, diukur dengan *Debt to Equity Ratio (DER)*.

Corporate Social Responsibility (*CSR*) semakin diperhatikan oleh investor sebagai bagian dari nilai perusahaan. Namun, penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang bervariasi terkait hubungan CSR dengan profitabilitas, likuiditas, dan leverage. Oleh karena itu, penelitian ini ingin menganalisis peran CSR sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara profitabilitas, likuiditas, leverage, dan nilai perusahaan.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang tersebut, beberapa masalah yang teridentifikasi antara lain:

1. Profitabilitas yang meningkat tidak selalu diikuti dengan peningkatan CSR.
2. Likuiditas yang tinggi tidak selalu berdampak positif terhadap CSR.
3. Leverage yang tinggi tidak selalu berhubungan positif dengan CSR.
4. Pengaruh CSR sebagai mediasi dalam hubungan profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap nilai perusahaan masih belum jelas.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, beberapa batasan yang diterapkan adalah:

1. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *profitabilitas, likuiditas, dan leverage, dengan **nilai perusahaan* sebagai variabel dependen, dan *CSR sebagai variabel mediasi*.
2. Penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di *Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022*.
3. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling Method*.
4. Analisis data dilakukan dengan *Partial Least Square (PLS) menggunakan SmartPLS 4.0*.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian ini merumuskan beberapa pertanyaan utama:

1. Apakah *profitabilitas* berpengaruh terhadap *nilai perusahaan* pada perusahaan makanan dan minuman di BEI?
2. Apakah *likuiditas* berpengaruh terhadap *nilai perusahaan*?
3. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *nilai perusahaan*?
4. Apakah *CSR* mampu memediasi hubungan *profitabilitas* dan *nilai perusahaan*?
5. Apakah *CSR* memediasi hubungan *likuiditas* terhadap *nilai perusahaan*?
6. Apakah *CSR* memediasi hubungan *leverage* terhadap *nilai perusahaan*?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis:

1. Pengaruh *profitabilitas* terhadap *nilai perusahaan*.
2. Pengaruh *likuiditas* terhadap *nilai perusahaan*.
3. Pengaruh *leverage* terhadap *nilai perusahaan*.
4. Peran *CSR* sebagai variabel mediasi dalam hubungan *profitabilitas* terhadap *nilai perusahaan*.
5. Peran *CSR* sebagai variabel mediasi dalam hubungan *likuiditas* terhadap *nilai perusahaan*.
6. Peran *CSR* sebagai variabel mediasi dalam hubungan *leverage* terhadap *nilai perusahaan*.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. *Bagi Peneliti* → Menambah wawasan mengenai pengaruh *profitabilitas, likuiditas, dan leverage* terhadap *nilai perusahaan, dengan **CSR sebagai variabel mediasi*.

2. *Bagi Peneliti Lain* → Sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya untuk mengembangkan model penelitian yang lebih komprehensif.
3. *Bagi Investor* → Sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi terkait perusahaan manufaktur di BEI.
4. *Bagi Universitas* → Sebagai referensi tambahan dalam bidang *akuntansi dan manajemen keuangan*